

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

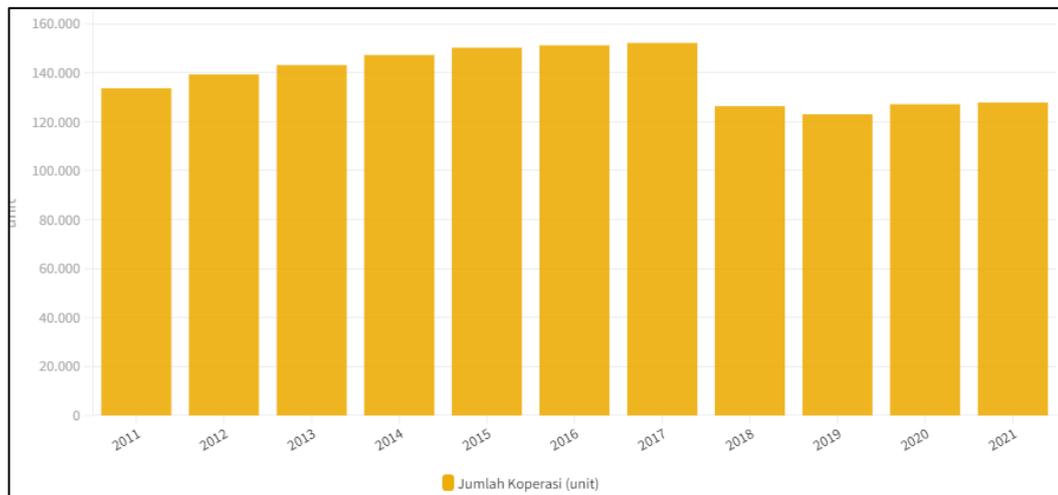
### **1.1 Latar Belakang Permasalahan**

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu perusahaan pada periode tertentu. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. Laporan keuangan dibuat secara rinci sehingga mudah dipahami, dapat menaksir arus kas ke masa mendatang, relevan, dapat diandalkan, dan dapat menyajikan informasi keuangan secara akurat tanpa manipulasi. Perusahaan yang tidak menyusun laporan keuangan yaitu tidak dapat mengetahui aset dan kewajiban yang dimiliki, tidak mengetahui biaya yang dikeluarkan, tidak mengetahui kebocoran aset perusahaan, dan tidak dapat meninjau keuangan untuk masa mendatang.

Laporan keuangan merupakan hasil akhir (*output*) dari proses akuntansi dalam satu periode tertentu. Penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan memerlukan beberapa langkah meliputi: adanya transaksi yang terjadi, mengelompokkan jurnal transaksi ke dalam buku besar dari masing-masing akun, membuat jurnal penyesuaian dan mengelompokkan kembali ke buku besar dari masing-masing akun, membuat neraca lajur (*worksheet*), menyusun laporan keuangan yang terdiri dari laporan rugi laba, laporan perubahan ekuitas, neraca, serta laporan-laporan lainnya, menyesuaikan dan menutup rekening-rekening ke dalam jurnal penutup, dan menyusun neraca saldo setelah penutupan. Penyusunan laporan keuangan harus sesuai dengan karakteristik suatu entitas salah satunya adalah koperasi. Dalam penyusunan laporan keuangan koperasi harus menganut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Berdasarkan SAK ETAP yang disusun oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK-IAI) sebagai solusi bagi perusahaan menengah dan kecil yang belum melakukan penyusunan laporan keuangan untuk menggunakan standar akuntansi yang akan

digunakan selama memenuhi syarat sebagai entitas yang diperbolehkan menggunakan SAK ETAP dan dijalankan secara konsisten.

Menurut (BPS, 2022) terdapat 127.846 unit jumlah koperasi aktif di Indonesia pada tahun 2021. Jumlah itu meningkat 0,56% dibandingkan pada tahun sebelumnya yakni tahun 2020 sebanyak 127.124 unit jumlah koperasi. Berikut grafik yang menunjukkan data menurut Badan Pusat Statistik :



Sumber : Badan Pusat Statistik

### **Gambar 1.1 Jumlah Koperasi aktif di Indonesia tahun 2011-2021**

Dalam akuntansi dikenal adanya standar yang harus dipatuhi dalam pembuatan laporan keuangan. Standar tersebut diperlukan karena banyaknya pengguna laporan keuangan. Jika tidak terdapat standar, perusahaan dapat saja menyajikan laporan keuangan yang mereka miliki sesuai dengan kehendak mereka sendiri. Hal ini tentunya akan menjadi masalah bagi para pengguna karena akan menyulitkan untuk memahami laporan keuangan yang ada. Adanya fenomena bahwa laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan tidak sepenuhnya berdasarkan standar dan prinsip akuntansi serta jauh dari tujuan utama dalam penyusunan laporan keuangannya. Jika laporan keuangan yang disusun tidak berdasarkan standar dan prinsip yang berlaku maka akan dipertanyakan tingkat keandalan dan relevansinya serta akan menyesatkan bagi para pengguna.

Laporan keuangan merupakan obyek dari analisis terhadap laporan keuangan. Oleh karena itu memahami latar belakang penyusunan dan pengajian

laporan keuangan merupakan langka yang sangat penting sebelum menganalisis laporan keuangan itu sendiri. Sebagaimana kita ketahui bahwa bidang keuangan merupakan bidang yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Baik dalam perusahaan yang berskala besar maupun kecil, ataupun bersifat profit motif akan mempunyai perhatian yang sangat besar dibidang keuangan, terutama dalam perkembangan lebih efisien dalam beroperasi sehingga dapat terus-menerus meningkatkan kemampuan bersaing demi kelangsungan hidup perusahaannya.

Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma Palembang yang beralamat Jl. Urip Sumoharjo, 2 Ilir, Kec. Ilir Tim. II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30163 merupakan koperasi yang memiliki usaha seperti jasa simpan pinjam, usaha fotocopy serta menjual alat tulis kantor, unit primer yang menjual kebutuhan sehari-hari seperti sembako dan lain sebagainya. Berikutnya ada unit sekunder yang menjual kebutuhan anggota seperti seragam dinas, sepatu, dan perlengkapan lainnya. Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma Palembang menyusun beberapa laporan keuangan yakni neraca, laporan laba rugi, dan SHU.

Namun, dalam SAK ETAP (2019:11) laporan keuangan lengkap meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk menyusun laporan keuangan Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dengan melihat catatan-catatan keuangan neraca dan laba rugi Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma Palembang selama satu tahun, sehingga dalam menyusun laporan akhir ini penulis memilih judul **“Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma Palembang”**.

### **1.1. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas dan data yang diperoleh dari koperasi berupa laporan keuangan dimana koperasi belum pernah melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK ETAP, maka yang menjadi rumusan masalah:

1. Bagaimana karakteristik kualitatif informasi laporan keuangan dalam penerapan di laporan keuangan Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma berdasarkan SAK ETAP?
2. Bagaimana penyajian laporan keuangan Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma berdasarkan SAK ETAP?

## **1.2. Ruang Lingkup Pembahasan**

Penyusunan laporan kerja praktek ini bertujuan agar lebih terarah dan tepat tujuan, maka penulis membatasi pembahasan laporan kerja praktek ini pada penyajian laporan keuangan mulai dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan koperasi tahun 2020-2022 pada Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma Palembang.

## **1.3. Tujuan Dan Manfaat Penulisan**

### **1.3.1. Tujuan Penulisan**

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah tersebut, tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membantu koperasi melakukan penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan SAK ETAP pada Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma Palembang.
2. Untuk memberikan manfaat dari penyusunan Laporan Keuangan bagi Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma Palembang.

### **1.3.2. Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diharapkan penulis dalam penyusunan laporan akhir ini adalah:

1. Bagi Penulis  
Sebagai sarana untuk mengaplikasikan pengetahuan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma Palembang.
2. Bagi Koperasi

Memberikan informasi tentang penyajian laporan keuangan yang lengkap kepada Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma Palembang.

### 3. Bagi Lembaga

Sebagai Bahan bacaan bagi mahasiswa/i Politeknik Negeri Sriwijaya Palembang tentang Laporan Keuangan di koperasi.

## **1.5. Metode Pengumpulan Data**

### **1.5.1. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam menyusun laporan akhir ini dibutuhkan data yang akurat, objektif dan mendukung analisis terhadap penyelesaian permasalahan yang ada diperusahaan. Adapun menurut (Sugiyono, 2017) pengumpulan data dapat dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1. Teknik wawancara, merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.
2. Teknik pengamatan/observasi, merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang teenting yakni proses-proses pengamatan dan ingatan.
3. Teknik dokumentasi, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.
4. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.
5. Triangulasi, dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

Berdasarkan pengertian di atas, maka metode yang penulis menggunakan cara observasi dan wawancara dengan melakukan pengamatan secara langsung kegiatan yang berkaitan dengan Laporan Keuangan pada Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma, serta membaca buku referensi atau literatur yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas.

### **1.5.2. Sumber Data**

Menurut (Sugiyono, 2017) sumber data yang dapat digunakan yaitu :

1. Data Primer Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.
2. Data Sekunder Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Berdasarkan sumber data di atas, maka penulis menggunakan data primer dalam pengambilan data di Primer Koperasi Kartika Viiijaya Kusuma Palembang. Data primer berupa hasil wawancara secara langsung dengan pihak koperasi dan data Laporan Keuangan aktifitas koperasi.

### **1.6. Sistematika Penulisan**

Secara garis besar laporan akhir terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan atau materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan antar bab satu dengan lain. Untuk memberikan gambaran secara jelas, berikut ini diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat, yaitu :

#### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode-metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan laporan akhir.

#### **BAB II            TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan landasan teori yang menguraikan secara singkat mengenai teori-teori yang dapat dijadikan sebagai bahan pembandingan. Teori yang disajikan antara lain Pengertian, jenis, komponen, dan lain-lain.

#### **BAB III            GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini penulis menguraikan tentang kondisi umum mengenai keadaan Primer Koperasi Kartika Viiijaya Kusuma Palembang yang meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, data transaksi koperasi di setiap unit dan pelaporan keuangannya.

#### **BAB IV            PEMBAHASAN**

Bab ini penulis akan membahas mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada Primer Koperasi Kartika Vijaya Kusuma Palembang.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini adalah bab terakhir dalam penyusunan laporan akhir. Bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan pada bab sebelumnya. Pada bab ini juga penulis memberikan saran-saran yang mungkin akan bermanfaat bagi perusahaan dalam menyelesaikan masalah yang ada.

